

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN MORAL
SISWA DI SMK PGRI II TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELSA AULIA
NIM. 2118012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN MORAL
SISWA DI SMK PGRI II TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELSA AULIA
NIM. 2118012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elsa Aulia

NIM 2118012

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN MORAL SISWA DI SMK PGRI II TAMAN PEMALANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Elsa Aulia
NIM. 2118012

Alyan Fatwa, M.Pd
Jl. Sekar Kémuning No.19
RT.01 RW.03 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi Kota Cirebon

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Elsa Aulia

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi :

Nama : Elsa Aulia

NIM : 2118012

Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam

Judul : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kedisiplinan Moral Siswa di SMK PGRI 2 Taman Pernalang**

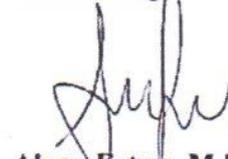
Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2024
Pembimbing



Alyan Fatwa, M.Pd

NIP. 198709282019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELSA AULIA**

NIM : **2118012**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN KEDISIPLINAN MORALSISWA DI SMK
PGRI II TAMAN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin M.Ag
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	DI	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

أَلْبِرَّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

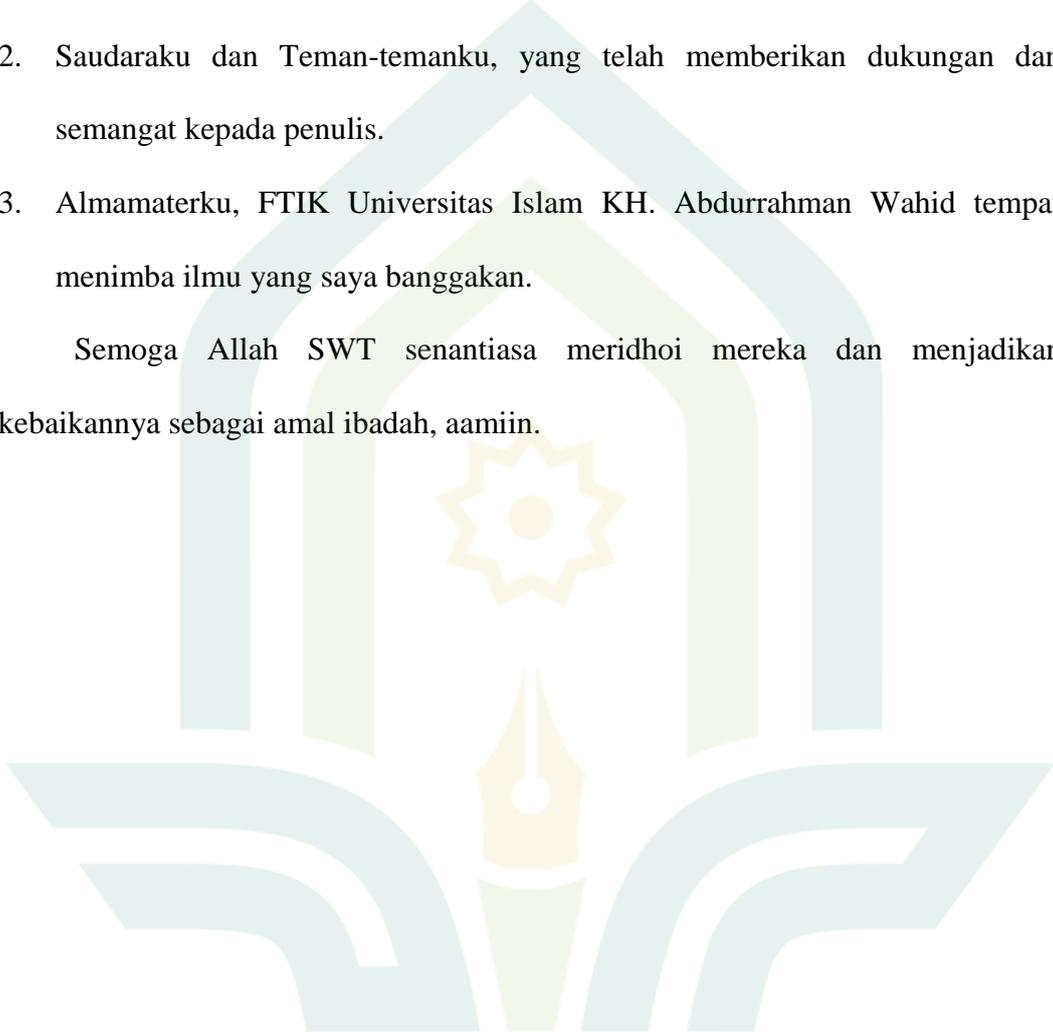
الْجَلالُ = *al-jalal*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Orang tua, yang telah mendoakan, mensupport, memberikan motivasi, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Saudaraku dan Teman-temanku, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Almamaterku, FTIK Universitas Islam KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai amal ibadah, aamiin.



MOTTO

“Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang, tetapi ia terus
berlanjut ke depan”



ABSTRAK

Aulia, Elsa. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kedisiplinan Moral Siswa di SMK PGRI II Taman Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing. Alyan Fatwa, M.Pd

Kata Kunci: Pembinaan Kedisiplinan Moral Siswa, di SMK PGRI II Taman Pemalang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam membentuk religiusitas siswa. Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk religiusitas siswa. Pengalaman agama yang telah diperoleh siswa di sekolah mempunyai dampak yang cukup besar bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Seperti kedisiplinan moral bagi siswa yang kadang dianggap sepele. Peran guru sangat penting dalam mendidik muridnya dalam belajar kedisiplinan moral.

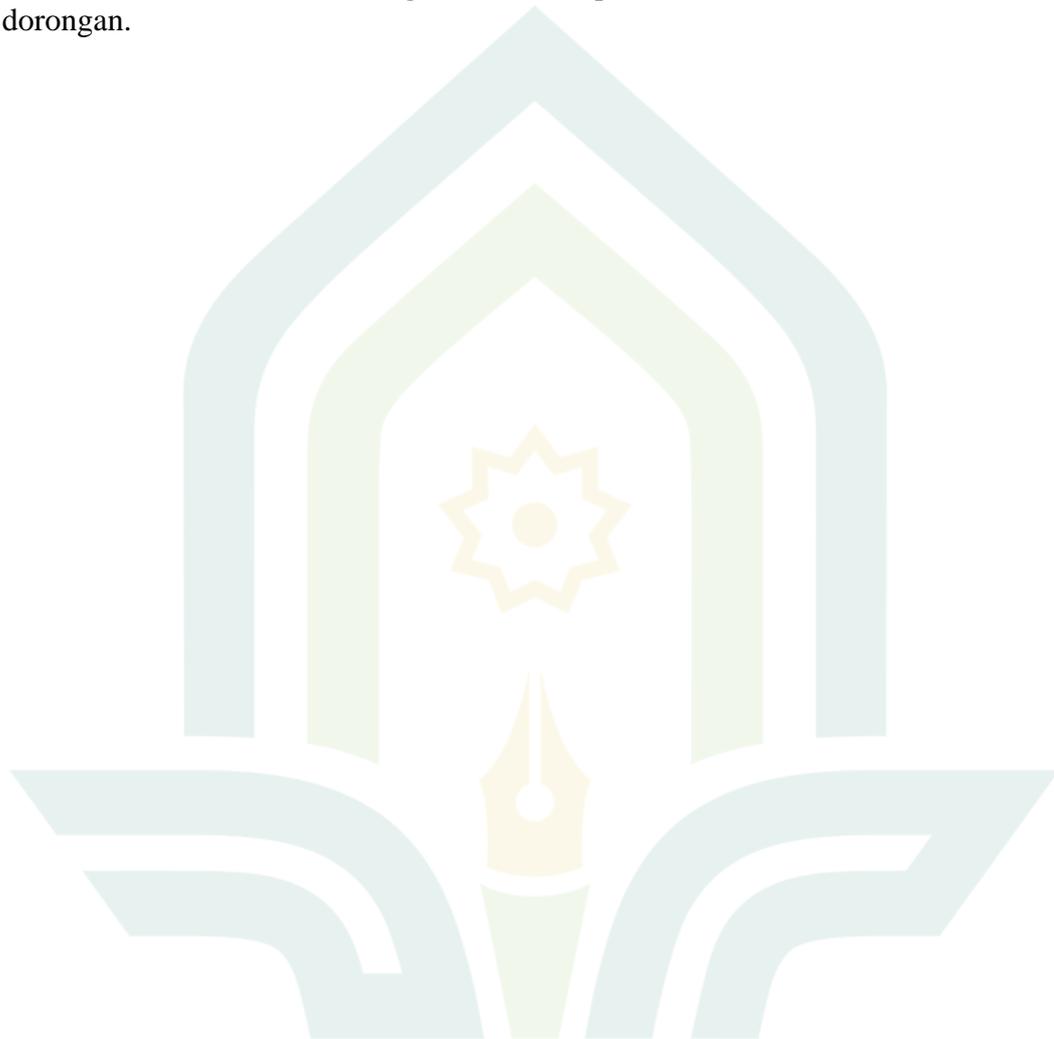
Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kedisiplinan moral siswa di SMK PGRI II Taman Pemalang saat ini? (2) Bagaimana konsep pembinaan kedisiplinan moral yang ada di SMK PGRI II Taman Pemalang? (3) Bagaimana peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa di SMK PGRI II Taman Pemalang?

Tujuan Penelitian ini untuk (1) Untuk mendeskripsikan kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Pemalang saat ini (2) Untuk mendeskripsikan pembinaan kedisiplinan moral siswa-siswi SMK PGRI II Taman Pemalang. (3) Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Pemalang

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dengan informan Kepala sekolah & Guru PAI. Teknik analisis data yang digunakan model Miles Huberman dan saldana meliputi kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini (1) Pembinaan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang berda pada tingkat sedang. Hal ini ditandai dengan masih adanya beberpa jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang. Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. (2) Konsep dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang menggunakan dua metode yaitu pembinaan dengan keteladanan dan pembinaan dengan hukum. Pembinaan dengan keteladanan digunakan untuk menanamkan kedisiplinan moral pada siswa dengan memberikan contoh kepada siswa karena pendidik adalah panutan. Hal ini disebabkan siswa pada umumnya meniru perilaku, terutama perilaku orang-orang disekitarnya seperti berbicara dengan sopan, berpenampilan

rapi dan mendukung siswa menjadi lebih baik terutama yang berkaitan dengan pengembangan disiplin. (3) Peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan morals siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang merupakan tanggung jawab guru PAI dan guru kesiswaan lainnya yang secara langsung membina watak, kepribadian keimanan dan ketakwaan siswa di sekolah. Guru PAI kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin menjadikan suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan takwa terhadap siswa. Adapun peran guru PAI sebagai berikut: memberikan teladan dan contoh, memberikan nasehat, membiasakan, menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi dan dorongan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kedisiplinan Moral Siswa di SMK PGRI II Taman Pemalang” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Penasihat Akademik.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Alyan Fatwa M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. M. Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan

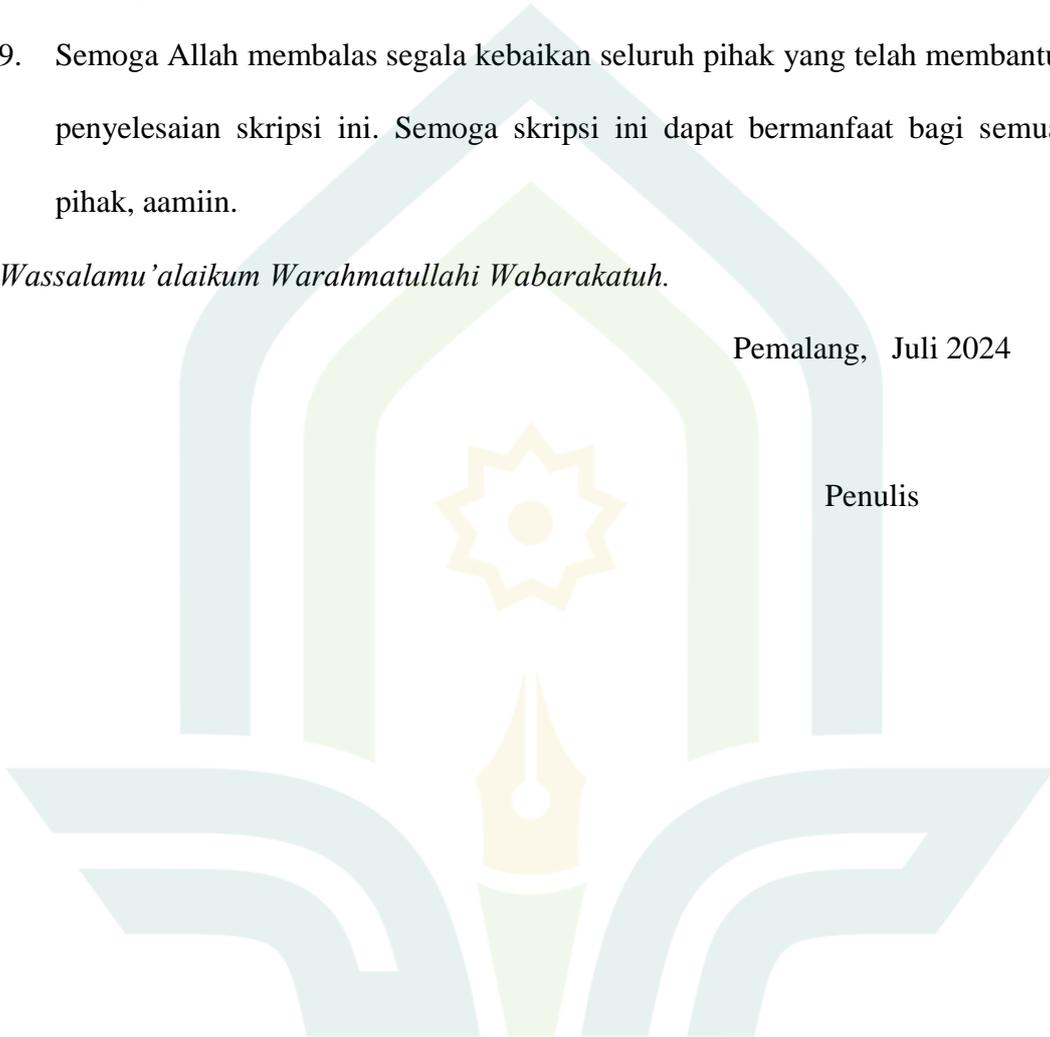
selama perkuliahan.

7. Pihak SMK PGRI II Taman Pemalang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018, khususnya kepada keluarga besar PAI H.
9. Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, Juli 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sumber Data.....	11
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Kerangka Berfikir	13
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pengertian Peranan.....	16
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	17

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	19
4. Peran Guru Pendidikan Agama	19
BAB III	29
HASIL PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah singkat berdirinya SMK PGRI II Taman Pemalang	29
B. Kedisiplinan Moral Siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang	33
C. Konsep Pembinaan Kedisiplinan Moral Siswa	36
D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI 2 Taman Pemalang	41
BAB IV	44
ANALISIS HASIL PENELITIAN	44
A. Kedisiplinan Moral Siswa SMK PGRI 2 TAMAN	44
B. Konsep Pembinaan Kedisiplinan Moral di SMK PGRI Taman Pemalang	46
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI 2 Taman Pemalang	51
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	14
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi berupa foto-foto terkait penelitian

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu investasi suatu bangsa terhadap generasi penerusnya, pendidikan juga dapat dijadikan tolak ukur kemajuan peradaban suatu bangsa di masa depan. Dalam hal ini perkembangan teknologi yang semakin hari semakin masif membuat tergerusnya budaya bangsa terutama pada generasi-generasi mudanya. Sehingga permasalahan moral menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan tersebut pendidikan agama Islam dirasa memiliki peran penting dalam membina moral siswa. Para ahli pendidik Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pembelajaran dalam hal ini bukanlah memenuhi otak anak didik tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka, dengan kesopanan yang tinggi, rasa fadhilah (keutamaan), rasa tanggung jawab, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang seluruhnya ikhlas dan jujur.

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam membentuk religiusitas siswa. Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk religiusitas siswa. Pengalaman agama yang telah diperoleh siswa di sekolah mempunyai dampak yang cukup besar bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari.

Bagi siswa peran sekolah sangat penting untuk pembentukan karakter. Pendidikan karakter di sekolah dilakukan bersama oleh guru, pimpinan sekolah dan warga di sekolah untuk 'membentuk akhlak, watak kepribadian siswa melalui kegiatan sekolah yang terdapat dalam ajaran agama. Bagi yang beragama islam, mereka senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan sehari-hari.²

Guru seorang yang mampu menginspirasi dan memotivasi muridnya, sehingga mampu berbuat sesuatu yang baik dengan kemampuannya sendiri. Di sinilah pentingnya Guru sebagai sumber keteladanan dan kemampuan dalam menumbuhkan motivasi bagi siswanya. Materi yang diberikan bukan hanya menjadikan manusia yang pintar dan terampil, akan tetapi jauh dari pada itu adalah untuk menjadikan manusia yang memiliki moral dan berakhlakul karimah. Dengan moral dan akhlakul karimah yang dimilikinya akan mampu mengarahkan minatnya untuk terus belajar mencari ilmu.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam kaitan dengan mutu pendidikan agama Islam, dapat dilihat dari empat dimensi yaitu guru pendidikan agama islam sebagai pribadi, guru pendidikan agama islam sebagai unsur keluarga, guru pendidikan agama islam sebagai unsur pendidikan, dan guru pendidikan agama islam sebagai unsur masyarakat.

Akhlak dan moral adalah suatu yang sangat penting, karena dari akhlak dan moral inilah manusia berbeda dengan hewan. Akan tetapi bahasan akhlak

¹ Mumtahanah, "Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Prilaku Menyimpang Siswa", Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Makassar: 2018), Vol.3 No.1 , h. 22.

² Haricahyono, Cheppy. (1995). *Dimensidimensi Pendidikan Moral*. (Semarang: IKIP Semarang Press),hal 25

dan moral anak didik serta etika masyarakat masih belum diteliti lebih serius untuk solusi dan pelaksanaannya. Hal ini semakin terlihat menurunnya etika moral anak di sekolah maupun di masyarakat.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan faktor penting dan utama, karena guru adalah orang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, terutama di sekolah, untuk mencapai, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia. Peran guru di antaranya adalah sebagai: korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.

Remaja masa kini mengalami keadaan jiwa yang labil, serta kepekaan terhadap pengaruh lingkungan sehingga dapat menjadikan bermacam-macam karakter. Anak tumbuh menjadi remaja, akan mengalami berbagai macam gejala perubahan, yang di latar belakang oleh masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Yang menjadikan pangkal utama dalam permasalahan yaitu pembentukan identitas.

Merosotnya nilai moral di kalangan pelajar atau anak-anak muda pada umumnya menimbulkan sikap meragukan dari orangtua dan sekolah untuk menentukan nilai moral serta bentuk pendidikan apa yang baik untuk dijadikan

patokan. Hal ini disebabkan para pelajar tidak bisa diperlakukan dengan didikan keras atau otoriter, jika mereka diperlakukan dengan keras maka yang terjadi mereka semakin memberontak. Bila tidak ada pembinaan moral serta perhatian dari orangtua dan sekolah maka anak-anak akan menjadi korban dari permasalahan sosial. Akibatnya anak akan melarikan diri dari segala permasalahan yang dengan cara-caranya sendiri. Salah satu caranya dengan melakukan perkelahian yang bertujuan untuk melampiaskan kekecewaan mereka. Hal ini yang menimbulkan rasa cemas yang mendalam bagi pihak yang berkepentingan, salah satunya pihak sekolah dan orangtua.

Pembinaan nilai-nilai moral pada anak sangat diperlukan, agar mereka memiliki rasa tanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukannya. Pembinaan nilai moral dapat dilakukan di sekolah. Pembinaan dimaksudkan untuk memberikan perhatian, pertimbangan dan tindakan dalam latar pendidikan agar siswa berkembang secara moral untuk membantu perkembangan akhlaknya.

Pembinaan moral dianggap sama dengan mengajarkan berbagai macam peraturan dan mengembangkan watak yang terlihat dalam tingkah laku siswa yang menunjukkan sifat baik. SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang adalah salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs yang ada di Pemalang. Perhatian dan bimbingan seorang guru sangat dibutuhkan dalam mendidik, membina siswanya ke arah kedewasaan, baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Pada dasarnya kondisi

SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang secara keseluruhan baik dan disiplin, tetapi masih banyak ditemukan sejumlah siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan melakukan perkelahian antar pelajar di luar lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan oleh adanya hasutan. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian lebih terfokus mengenai tugas serta kewajiban sekolah dalam membina moral siswa terutama pembinaan terhadap para pelajar. Penelitian tentang pelaksanaan pembinaan moral juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana cara sekolah menangani masalah moral siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan moral siswa di SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang saat ini ?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang saat ini
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Pemalang
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina kedisiplinan moral siswa SMK PGRI II Taman Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk peneliti di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut. Kemudian secara praktis, penelitian bisa berguna untuk beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Seperti lembaga pendidikan, guru, dan seluruh siswa-siswi di SMK PGRI II Taman Pematang. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman maupun wawasan baru atau salah satu sumber rujukan dalam bidang ilmu pengetahuan bagi setiap pembacanya, dalam mengetahui inovasi-inovasi atau program yang bisa diterapkan oleh Guru PAI dalam rangka membina moral.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan kajian ilmu pendidikan karakter dalam sudut pandang yang luas dan berbeda yang ditujukan bagi segenap pembaca yang meliputi masyarakat, pelajar, guru, mahasiswa, bahkan dosen.

3. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuannya secara praktis terhadap segala aspek.

a. Bagi Siswa

Sebagai metode pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas moral siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai penambahan inovasi-inovasi atau upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan pelanggaran tata tertib sekolah dan mekanisme penanganan membina moral siswa yang dapat mempengaruhi siswa-siswa lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mendatangi langsung obyek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian³

Pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian

³ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 18

lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.⁴

3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah sebagai alat yang digunakan penelitian membantu mengumpulkan data di lapangan. Guru dan siswa disediakan alat penelitian untuk membantu mereka memilih tujuan dan substansi penelitian, khususnya:

- a. Pedoman observasi, yaitu penulis menyiapkan kerangka dasar berupa garis besar masalah yang akan diamati untuk kemudian dicatat dalam buku catatan observasi.
- b. Pedoman wawancara, berisi beberapa pertanyaan secara lisan yang telah disiapkan dan sifatnya terbuka untuk Pendidik sebagai informasi penelitian. Instrumen wawancara yang digunakan adalah terstruktur atau pemimpin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *library research* dan *field research*.

- a. *Field research*, yaitu penelitian lapangan, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di SMK PGRI II Taman Kabupaten Pematang. Guna pengumpulan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

⁴ Slamet Untung, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 195

1) Observasi

Observasi atau pengembangan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan cara mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti kondisi sekolah, guru maupun peserta didik, untuk mengetahui bagaimana gambaran sekolah dan gambaran moral peserta didik di SMK PGRI II Taman Pematang.

2) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti memperoleh keterangan atau data dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam dengan menggunakan alat panduan wawancara, dengan demikian peneliti mampu mengetahui gambaran pembinaan moral peserta didik di SMK PGRI II Taman Pematang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik yang digunakan dimana peneliti melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen tertulis yang ada di sekolah dengan menanyakan kepada bagian tata usaha di SMK PGRI II Taman Pematang yang berhubungan dengan materi

penelitian dan dilengkapi dengan foto kegiatan penelitian yang akurat.⁵

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menurut Miles Huberman dan Saldaña langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Kondensasi data, yaitu penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.
- b. Penyajian data (data display) merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini melalui cara mengelompokkan data-data yang sejenis ke dalam bentuk teks naratif sehingga nantinya memudahkan dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), h.247

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.⁶ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan di peroleh melalui wawancara dengan informasi yang sedang di sajikan sampel dan dalam penelitiannya data dapat di rekam atau dicatat oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Agama dan siswa siswi SMK PGRI II Taman Pematang.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang sudah di sediakan dan dapat di peroleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Dalam penelitian ini data skunder merupakan data yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen SMK PGRI II Taman Pematang.

G. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian sebelumnya telah menyelidiki kontribusi instruktur pendidikan agama islam terhadap peningkatan moral siswa. Namun kajian yang dilakukan oleh peneliti ini memberikan nilai tambah yang tidak dimiliki oleh penelitian lain yaitu dengan merinci fungsi penyuluh pendidikan agama islam.

⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UUM Press, 2010), h. 18

Beberapa temuan dari penyelidikan terkait penelitian sebelumnya dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Berdasarkan tesisnya 2017, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan”, Ahmad Misbahur Rizal dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengkaji dampak guru pendidikan agama islam terhadap siswanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tanggung jawab utama seorang guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan dalam membentuk akhlakul kharimah peserta didik. A. Peran pendidik sebagai inspirasi, Repertoar instruktur uswatun B. Dipandu oleh instruktur (Pilihan C). Pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan, Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan, PAI guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil di Pas B.A mencermati peraturan tersebut. Mendorong perilaku sopan. Do’a (Sholat berjamaah) dan Bacaan Al-Qur’an (D). Sholat berjamaah E. Dhuhur. Strategi guru dalam mengembangkan akhlakul karimah siswa di Madrasah Tsanawiyah wilayah Pasuruan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil, guru PAI menggunakan strategi untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada siswanya sebagai berikut: A. Teknik Narasi. Sebagai gantinya, mari gunakan opsi B, pendekatan ilustratif. Metode pengkondisian dan pembiasaan, huruf C. D. Menggunakan pendekatan show-and-tell E. Sistem penghargaan dan sanksi.

Kedua, Skripsi Mahasiswa Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang, 2006, oleh Muliyadi, subjudul “Perspektif Teori Konvergensi Konsep Pembentukan Moral”, kajian sastra akhlak tasawuf oleh abudinnata.

Menurut temuan kedua tesis tersebut, terdapat kesamaan dan variasi tertentu. Kedua tesis tersebut membahas topik perkembangan moral. Perbedaannya terletak pada fokus pada anak usia pubertas di SMP Nurul Ulum Karangroto Gentuk Semarang.

Ketiga, Pada tahun 2018, mahasiswa pascasarjana UIN Sumatera Utara Rosna Leli Harahap meneliti pengaruh pengajar pendidikan agama Islam di MTS Swasta Al-Ulum Medan terhadap perkembangan moral siswanya. Guru melakukan pembinaan akhlak bagi anak melalui taktik seperti memberi contoh menegur, pembiasaan, berpakaian islami, santun, kepemimpinan, dan ilham. Kualitas tersebut antara lain meliputi pendidikan moral, penggunaan perpustakaan, kasih sayang, empati, dan keramahan.

Beberapa paralel dan kontras dapat dilihat dari teori di atas. Mereka berbagi fitur termasuk fokus pada analisis data deskriptif dan pemeriksaan peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk pikiran dan hati muda. Namun dalam penelitian ini, SMA Negeri 2 Buru Selatan dijadikan sebagai fokus penelitian Soal MTS Swasta Al-Ulum Medan digunakan pada penelitian sebelumnya.

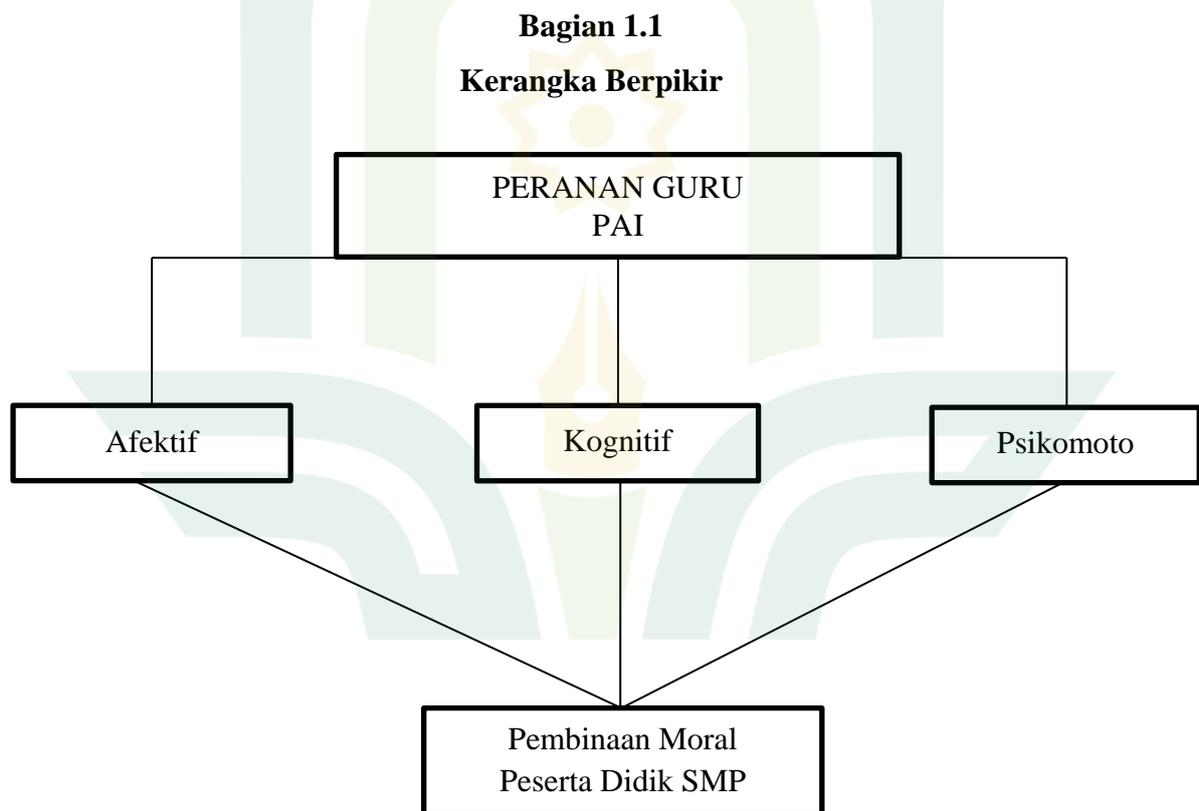
H. Kerangka Berfikir

Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan melibatkan guru PAI. Sebagai perantara antara peserta didik dan

materi, seorang guru sangat penting untuk keberhasilan setiap kegiatan pembelajaran.

Akibatnya, kebutuhan paling krusial yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran adalah kebutuhan instruktur. Siswa adalah upaya dan bukti peran atau kehadiran pengajar dalam mendorong semangat siswa karena keberhasilan belajar yang diperoleh siswa dari segi pembelajaran emosional, kognitif, dan psikomotorik.

Instruktur harus memenuhi berbagai kriteria, antara lain persyaratan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan psikologis, dan persyaratan fisik, guna memenuhi ketiga komponen tersebut diatas.⁷



⁷ Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, (Cet; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.87.

I. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini telah dibuat sistematika pembahasan guna mempermudah, diantaranya:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian skripsi.

BAB II : Landasan teori, membahas teori, berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Hasil penelitian dari Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina moral siswa di SMK Negeri II Taman Kabupaten Pemalang. Berisi tentang pertama gambaran tempat yang digunakan sebagai penelitian seperti, gambaran umum, sejarah berdiri, profil SMK Negeri II Taman Kabupaten Pemalang, Sarana dan Prasarana. Kedua peran guru dalam membina moral siswa SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang, ketiga konsep pembinaan moral yang ada di SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang

BAB IV : Analisis hasil Penelitian yang berisi tentang pertama peran guru dalam membina moral siswa SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang, kedua konsep pembinaan moral yang ada di SMK PGRI II Taman Kabupaten Pemalang.

BAB V : Kesimpulan dan Saran. Pembahasan dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, kesimpulan yang dapat di peroleh adalah

- a. Pembinaan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang berda pada tingkat sedang. Hal ini ditandai dengan masih adanya beberapa jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang. Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.
- b. Konsep dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang menggunakan dua metode yaitu pembinaan dengan keteladanan dan pembinaan dengan hukum. Pembinaan dengan keteladanan digunakan untuk menanamkan kedisiplinan moral pada siswa dengan memberikan contoh kepada siswa karena pendidik adalah panutan. Hal ini disebabkan siswa pada umumnya meniru perilaku, terutama perilaku orang-orang disekitarnya seperti berbicara dengan sopan, berpenampilan rapi dan mendukung siswa menjadi lebih baik terutama yang berkaitan dengan pengembangan disiplin.
- c. Peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan morals siswa di SMK

PGRI 2 Taman Pemalang merupakan tanggung jawab guru PAI dan guru kesiswaan lainnya yang secara langsung membina watak, kepribadian keimanan dan ketakwaan siswa di sekolah. Guru PAI kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin menjadikan suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan takwa terhadap siswa. Adapun peran guru PAI sebagai berikut: memberikan teladan dan contoh, memberikan nasehat, membiasakan, menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi dan dorongan.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru perlu meningkatkan pembinaan disiplin terhadap siswa SMK PGRI 2 Taman Pemalang. Bentuk pembinaan disiplin seperti; menunjukkan sikap disiplin; menegur siswa yang melanggar secara lisan; menyampaikan manfaat dari berdisiplin; sanksi terhadap siswa yang melanggar baik sanksi ringan maupun sanksi berat; mengadukan siswa yang melanggar kepada wali kelas, guru BP, kepala sekolah, dan orang tua siswa harus dikembangkan dan lebih diintensifkan lagi.

2. Bagi sekolah

Agar pembentukan kepribadian siswa lebih optimal, bukan hanya sekedar penyampaian materi yang terdapat dalam buku pedoman, namun lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, 2009 *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Al-Rasyiyidin dan Samsul Nizar, 2005 *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Ciputat Press
- Amirullah Syarbini dan Akhmad Khusaeri, 2012 *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Arief, Nugroho dkk. 2019. "Perbedaan Perilaku Moral Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Umum dan Agama". *Jurnal Psikologi Malahayati*. 1.2.
- Arif Rahman, 2011 *Kesalahan-kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press
- Daradjat, Zakiah, dkk. (1992), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dwi Anggoro, Murtian. 2019. "Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Terhadap Peraturan Tata Tertib Sekolah di SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman Tahun 2018". *E-Journal Student*, Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, 2002 *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta CV Darus Sunnah
- Elizabeth B. Hurlock, 1990 *Perkembangan Anak*, terj. Med Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga
- Elwina, Natasya dkk. 2023. "Analisis Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Pasca Diterapkannya Kebijakan Full Day School". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.5.
- Fadilah Putra, Anggit dan Achmad Fathoni. 2022. "Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* 6.4.
- H.A.S. Moenir, 2014 *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid Patilima, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif* Malang: UUM
- Handriyani, R., & Somentri, M. 2019 *Pembinaan Disiplin Siswa Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*

Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang

Ibrahim, dkk. 2023. "Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2.3.

Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018 Makassar

Muliyadi, 2006 *Konsep Pembentukan Akhlak Perspektif Teori Konvergensi (Kajian Pustaka : Akhlak Tasawuf Karangan Abudinnata)*, Semarang: IAIN Walisongo

Mumtahanah, 2018 *Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Prilaku Menyimpang Siswa* ", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Makassar

Nana Syaodih Sukmadinata, 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Nusa Putra dan Santi Lisnawati, 2012 *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Observasi. 2024. SMK PGRI 2 Taman. Pada Tanggal 15 Februari.

Oemar Hamalik, 2006 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Prihatin, Eka. 2011. "Manajemen Peserta Didik". Bandung: Alfabeta.

Ratnawati. 2024. Wawancara. Taman. Pada Tanggal 20 Februari.

Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, 2008 *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Rosani Leli Harahap, 2018/2019 *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Swasta Al-Ulum*, Medan

Slamet Untung, 2019 *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Litera

Soetjipto dan Rafli Kosasi, 1999 *Profesi Keguruan*, Jakarta: Reneka Cipta

Sugiyono, 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta

- Sukring, 2013 *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunarto dan Agung Hartono, 2010 *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Asdi Mahastya
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010 *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Toni. 2024. Wawancara. Taman. Pada Tanggal 21 Februari.
- Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, 2006 Surabaya: Pustaka Eureka
- Zuhairini Dkk, 2004 *Metode khusus pendidikan agama*, Jakarta: Usaha Nasional, 2004

